

**ANALISIS TINGKAT KEBANGKRUTAN PADA SEKTOR
KEUANGANYANG TERDAFTAR DI SINGAPORE
EXCHANGE MENGGUNAKAN METODE
ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE,
ZMIJEWSKI, GROVER DAN
OHLSON PERIODE
2016-2019**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Sonia Wanda Aprilia

1721200088

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PALEMBANG
2021**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2020/2021

ANALISIS TINGKAT KEBANGKRUTAN PADA SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI SINGAPORE EXCHANGE MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE, ZMIJEWSKI, GROVER DAN OHLSON PERIODE 2016-2019

Sonia Wanda Aprilia

1721200088

Abstrak

Dalam penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kebangkrutan dan tingkat keakuratan menggunakan metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover dan Ohlson pada sektor keuangan yang terdaftar di *Singapore Exchange* periode 2016-2019. Populasi pada penelitian ini ada 34 perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di *Singapore Exchange*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ada 26 perusahaan yang terdaftar di *Singapore Exchange* periode 2016-2019. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover dan Ohlson. Hasil analisis kebangkrutan dengan metode Altman Z-Score ada 6 perusahaan yang termasuk Grey Area. Hasil Analisis kebangkrutan dengan metode Springate ada 8 perusahaan yang termasuk tidak sehat. Hasil analisis kebangkrutan dengan metode Zmijewski ada 7 perusahaan yang termasuk tidak sehat. Hasil analisis kebangkrutan dengan metode Grover ada 23 perusahaan yang termasuk sehat. Hasil analisis kebangkrutan dengan metode Ohlson ada 26 perusahaan yang termasuk sehat. Tingkat keakuratan metode Altman Z-Score 67%, Springate 48%, Zmijewski 72%, Grover 95% dan Ohlson 100%.

Kata Kunci : Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover, Ohlson, Kebangkrutan, Sektor Keuangan, *Singapore Exchange*, Tingkat Akurasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Singapura merupakan negara pulau dilepas ujung selatan Semenanjung Malaya di utara khatulistiwa di Asia Tenggara. Singapura merupakan pusat keuangan terdepan ketiga di dunia dan kota dunia kosmopolitan yang memainkan peran penting dalam perdagangan dan keuangan internasional.

Menurut Offset (2015, h.23), Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Kuncoro (2002) dalam Offset (2015, h.23), definisi bank merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Menurut Fahmi (2018, h.340) asuransi merupakan sebuah lembaga yang didirikan atas dasar untuk menstabilkan kondisi bisnis dari berbagai risiko yang mungkin terjadi, dengan harapan pada saat risiko dihalikan ke pihak asuransi maka perusahaan menjadi lebih fokus dalam menjalankan usaha. Menurut Mulyawan (2015, h.167) dengan adanya asuransi, pengusaha akan memperoleh ketenangan dalam menjalankan usahanya. Ketenangan tersebut

timbul karena risiko yang sedang terjadi ataupun yang akan terjadi selama dalam kegiatan usahanya akan beralih pada perusahaan asuransi. Manfaat asuransi dibagi menjadi dua yaitu manfaat asuransi bagi tertanggung dan manfaat asuransi bagi penanggung.

Semua perusahaan pasti menginginkan keuntungan atau laba dari perusahaan yang didirikan. Namun terkadang perusahaan mempunyai tingkat kebangkrutan masing-masing dalam menjalankan perusahaan. Dengan semakin berkembangnya zaman maka perusahaan harus mengantisipasi setiap unit perusahaan agar mampu bersaing.

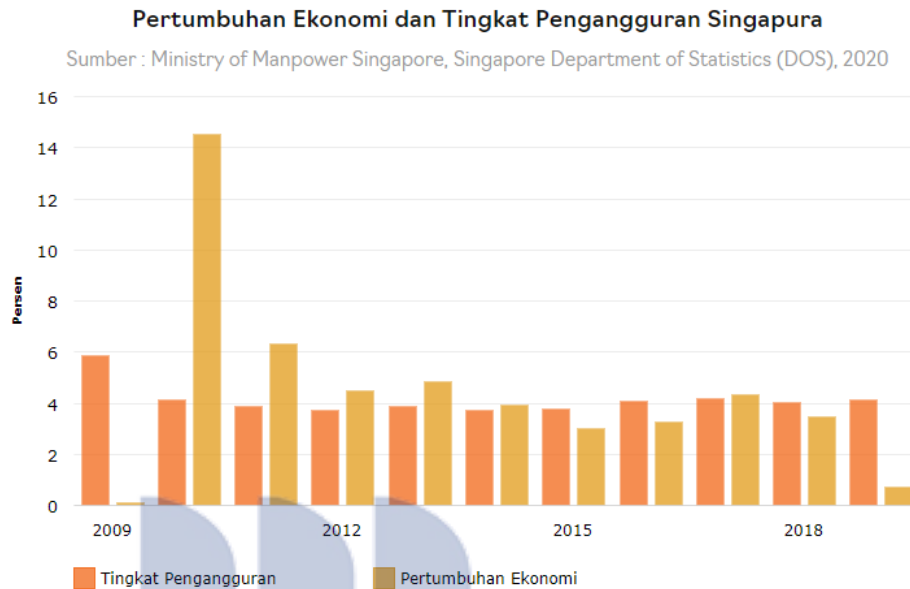
Kebangkrutan merupakan gagalnya atau melemahnya sistem keuangan perusahaan bisa berupa dari internal ataupun eksternal perusahaan. Kebangkrutan ini harus diwaspadai oleh setiap perusahaan. Ketika perusahaan bangkrut maka akan banyak terjadinya pemutusan kerja karyawan maka dari itu akan membuat perekonomian terhambat.

Menurut Prabowo (2019) dalam Mahmud M. Hanafi (2018), suatu perusahaan dinyatakan bangkrut apabila total aset yang dimiliki perusahaan tidak mampu menutupi setiap kewajiban yang masih harus dipenuhi oleh sebuah perusahaan. Kebngkrutan mungkin saja akan dialami oleh seluruh perusahaan, maka perusahaan harus mengantisipasi hal tersebut dengan cara melakukan prediksi kebangkrutan.

Kredit macet akan meningkat sementara penyaluran kredit terkontrasi akibat tekanan yang disebabkan dari krisis virus corona. Menurut mereka, rasio kredit bermasalah untuk DBS dan Oversea-Chinese Banking Corp dapat

diperkirakan naik menjadi 1,8% pada tahun ini dari 1,5% pada 2019. Sementara rasio kredit macet di United Overseas Bank Ltd. diperkirakan melonjak menjadi 1,9% dari 1,5%. OB mengatakan awal bulan ini bahwa biaya kredit macet kemungkinan akan naik lebih dari yang diperkirakan sebelumnya karena wabah dan penurunan harga minyak yang dramatis. Adapun, para ekonom di Malayan Banking Bhd. memprediksi bahwa ekonomi Singapura mungkin menyusut 0,3% tahun ini, dengan potensi penurunan yang lebih parah jika *lockdown* di Malaysia berdampak buruk (Aninda, 2020).

Pertumbuhan ekonomi Singapura tercatat melambat drastis dari kisaran 4% pada 2017 menjadi hanya 0,7% tahun lalu ini terjadi seiring perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang mengganggu perdagangan internasional seiring perlambatan tersebut, tingkat pengangguran meningkat. Pada 2020, ekonomi Singapura tersebut berisiko tertekan semakin dalam salah satu bank terbesar di Singapura, Development Bank of Singapore (DBS) melihat risiko pertumbuhan ekonomi minus 0,5% prediksi ini lebih buruk dari Februari lalu yang masih positif 0,9% (Jayani, 2020)



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Singapura pada 2009 – 2018

Pada gambar 1.1 ini menunjukkan bahwa perekonomian Singapura tahun 2009 yang terjadi lebih meningkat daripada tingkat pengangguran nya, tahun 2012 masih sama walaupun perekonomian nya sedikit menurun dari tahun 2009, tahun 2015 perekonomian Singapura mulai menurun rendah dan tingkat penganggurannya yang tinggi, tahun 2018 perekonomian Singapura semakin menurun dari tahun 2015 dan tingkat pengangguran yang semakin tinggi.

Tabel 1.1 Data Working Capital, EBIT, BVE, Retained Earning, Total Asset, Total Liabilities, Aset Lancar, Kewajiban Lancar, Current Ratio, dan Debt Ratio Sektor Keuangan *Singapore Exchange* Periode 2016-2019

No	Keterangan	2016	2017	2018	2019
1.	<i>Working Capital</i>	114,61	433,87	410,38	42,75
2.	EBIT	159,82	149,26	179,38	427,82
3.	BVE	915,51	815,29	679,10	496,75
4.	<i>Retained</i>	204,04	141,93	324,88	72,05

	<i>Earning</i>				
5.	Total Assets	1266,62	1167,06	1126,70	917,55
6.	Total Liabilities	416,07	415,96	443,79	420,83
7.	Current Assets	882,36	789,44	812,67	412,76
8.	Current Liabilities	767,75	355,57	411,30	370
9.	<i>Current Ratio</i>	1,70	2,22	2,0	1,11
10.	<i>Debt Ratio</i>	0,58	0,36	0,33	0,45
11.	<i>Return on Assets</i>	0,14	0,12	0,28	0,07
12.	<i>Operating Cash Flow</i>	317,73	-126,2	-81,27	-71,11
13.	<i>Net Profit</i>	184,38	144,05	17,08	61,45
14.	EBT	235,24	184,03	31,23	72,05

Sumber : Singapore Exchange Diolah oleh Penulis, 2020

Berdasarkan pada tabel 1.1 bahwa rata-rata *working capital* menurun pada tahun 2019. Rata-rata EBIT terjadi kenaikan pada setiap tahun. Rata-rata BVE menurun setiap tahun nya. Rata-rata *retained earning* menurun pada tahun 2017 lalu meningkat pada tahun 2018 namun tahun 2019 menurun lagi.

Rata-rata *Total Assets* dan *Total Liabilities* setiap tahun nya menurun. *Current Assets* mengalami penurunan setiap tahunnya. *Current Liabilities* menurun pada tahun 2017 dan 2019. *Debt Ratio* mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2018. *Current Ratio* mengalami penurunan pada tahun 2019

Return on Assets dan *Operating Cash Flow* mengalami penurunan setiap tahun nya. *Net Profit* dan EBT juga mengalami penurunan setiap tahun nya.

Pada penelitian yang berjudul *Z-Altman's Model Effectiveness in Bank Failure Prediction – The Case of European Banks* (Manousaridis, 2017) menyimpulkan bahwa model Z-Score Altman yang dikhususkan untuk perusahaan dari pasar berkembang.

Pada penelitian yang berjudul *Recalibration and Application of Springate, Zmijewski and Grover Bankruptcy Models in Indian Banking Sector* (Verlekar dan Kamat, 2019) menyimpulkan bahwa semua model menunjukkan bahwa model Grover yang dikalibrasi ulang berkinerja lebih baik daripada model asli dan model Springate dan Zmijewski asli menunjukkan peningkatan akurasi dibandingkan model yang dikalibrasi ulang.

Sedangkan pada penelitian yang berjudul *Comparison of Bankruptcy Prediction Models Analysis (Altman, Springate, Grover, Ohlson and Zmijewski) on Pt. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk* (Putri, 2018) menyimpulkan bahwa Terdapat perbedaan diantara kelima model analisis kebangkrutan. Model Ohlson memiliki kemiripan dengan model Zmijewski, model Grover memiliki dengan model springate sedangkan model Altman Z berbeda dengan empat model lainnya.

Dengan melihat latar belakang yang telah dijelaskan membuat peneliti ingin mengkaji metode Altman Z-Score, Springate, Zmejiswki, Grover dan Ohlson untuk mengukur kebangkrutan pada sektor keuangan yang terdaftar di *Singapore Exchange* periode 2016-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana model Altman Z-Score dapat menganalisis tingkat kebangkrutan pada perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di *Singapore Exchange* periode 2016-2019?
2. Bagaimana model Springate dapat menganalisis tingkat kebangkrutan pada perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di *Singapore Exchange* periode 2016-2019?
3. Bagaimana model Zmijewski dapat menganalisis tingkat kebangkrutan pada perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di *Singapore Exchange* periode 2016-2019?
4. Bagaimana model Grover dapat menganalisis tingkat kebangkrutan pada perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di *Singapore Exchange* periode 2016-2019?
5. Bagaimana model Ohlson dapat menganalisis tingkat kebangkrutan pada perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di *Singapore Exchange* periode 2016-2019?
6. Bagaimana tingkat keakuratan metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover dan Ohlson pada Sektor Keuangan yang terdaftar di *Singapore Exchange* Periode 2016-2019?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas maka penulis mengambil topik mengenai analisis tingkat kebangkrutan pada sektor keuangan yang terdaftar di *Singapore Exchange* periode 2016-2019. Dengan metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover dan Ohlson dengan analisis laporan keuangan yaitu : *Working Capital to Total Assets*, *Retained Earning to Total Assets*, *Earning Before Interest Tax to Total Assets*, *Book Value of Equity to Total Liabilities*, *Profit Before Taxes to Current Liabilities*, *Return on Assets*, *Debt Ratio*, *Current Ratio*, Total Aset/Indeks Harga GNP, Arus Kas Koperasi/Total Utang. Hal ini dikarenakan analisis kebangkrutan dapat digunakan untuk mengetahui progress perusahaan kedepannya.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kebangkrutan perusahaan Sektor Keuangan *Singapore Exchange* periode 2016-2019 dengan metode Altman Z-Score.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kebangkrutan perusahaan Sektor Keuangan *Singapore Exchange* periode 2016-2019 dengan metode Springate.
3. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kebangkrutan perusahaan Sektor Keuangan *Singapore Exchange* periode 2016-2019 dengan metode Zmijewski.

4. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kebangkrutan perusahaan Sektor Keuangan *Singapore Exchange* periode 2016-2019 dengan metode Grover.
5. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kebangkrutan perusahaan Sektor Keuangan *Singapore Exchange* periode 2016-2019 dengan metode Ohlson.
6. Untuk mengetahui bagaimana tingkat keakuratan metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover dan Ohlson pada perusahaan Sektor Keuangan *Singapore Exchange* periode 2016-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan si penulis terhadap tingkat kebangkrutan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan mereka untuk kedepannya dan mengetahui faktor keuangan mana saja yang bisa mengakibatkan kebangkrutan dalam perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bisa menjadi wawasan mereka tentang tingkat kebangkrutan dan lebih selektif lagi dalam memilih jasa perbankan dan asuransi yang lebih aman.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematis penelitian terdiri dari beberapa bab yaitu :

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penelitian tersebut.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori yaitu teori financial distress, faktor-faktor financial distress, rasio keuangan.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek penelitian, sampel, jenis data, definisi operasional, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai pengolahan data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan rumusan masalah yang sudah diteliti

BAB V Kesimpulan dan Saran

Setelah semuanya selesai penulis akan menarik kesimpulan dari penelitian yang telah didapat dan penulis akan memberikan saran bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aninda, Nirmala 2020, diakses 25 September 2020, dari <https://m.bisnis.com/amp/read/20200324/19/1217463/angka-klaim-kebangkrutan-di-singapura-melonjak-47-pada-januari-2020>
- Databoks 2020, diakses 14 Oktober 2020, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/03/24/ekonomi-singapura-melambat-pengangguran-meningkat>
- Fahma, Yoga Taufan 2020, Analisis *Financial Distress* dengan Metode Altman, Zmijewski, Grover, Springate, Ohlson dan Zavgren untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018, *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, diakses pada 30 Januari 2021
- Fahmi, Irham 2016, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, Irham 2018, *Manajemen Risiko (Teori, Kasus, & Solusi)*, Ed. Revisi, Alfabeta, Bandung.
- Fauziah, Fety 2018, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan*, Pustaka Horizon, Samarinda, Kalimantan Timur.
- Hanafi, Mahmud M. 2018, *Manajemen Keuangan*, BPFE, Yogyakarta.
- Hery. 2017, *Kajian Riset Akuntansi*, PT Grasindo, Jakarta.
- Indrawan, Rully & Poppy Yaniawati 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*, PT Refika Aditama, Bandung
- Jayani, Dwi Hadya 2020, diakses 14 Oktober 2020, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/03/24/ekonomi-singapura-melambat-pengangguran-meningkat>
- Kasmir 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kristiani 2016, Analisis Likuiditas, Profabilitas, Leverage untuk Memprediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI, *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, diakses pada 30 September 2020

- Manousaridis 2017, *Z-Altman's Model Effectiveness in Bank Failure Prediction – The Case of European Banks*, Lund University, diakses pada 14 Oktober 2020
- Meiliwati, Anggi. 2016, Analisis perbandingan Model Springate dan Altman Z Score Terhadap Potensi Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Nasional, IKIP PGRI Madiun*, Diakses 15 Desember 2020, Vol.3 No. 3 2015
- Mulyawan, Setia 2015, *Manajemen Risiko*, Pustaka Setia, Bandung.
- Offset, Andi 2015, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta
- Putri 2018, *Comparison Of Bankruptcy Prediction Models Analysis (Altman, Springate, Grover, Ohlson And Zmijewski) On Pt. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk, Universitas Pamulang*, diakses pada 14 Oktober 2020.
- Rudianto 2013, *Akutansi Manajemen*, Erlangga, Jakarta
- SG Investor.io 2020, diakses 10 September 2020, dari <https://sginvestors.io/sgx/stock-listing/sector/financials>
- SGX 2020, diakses 10 September 2020, dari <https://www.sgx.com/securities>
- Sugiyono 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Suryati, Jamila 2019, Analisis Tingkat Kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score, Springate dan Grover pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Universitas Muhammadiyah Pontianak*, diakses pada 19 Oktober 2020
- Verlekar dan Kamat 2019, *Recalibration and Application of Springate, Zmijewski and Grover Bankruptcy Models in Indian Banking Sector*, diakses pada 14 Oktober 2020, Vol 7, Issue 2, Oktober 2019.
- Warastuti 2014, *Analysis Of Model-Based Prediction Of Bank Bankruptcy In The Banking Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2008-2012*, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, diakses pada 14 Oktober 2020, Vol 5, Edisi 1.

Wiyono dan Kusuma 2017, *Manajemen Keuangan Lanjutan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta

Yudyawati, Tabita 2020, *Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman (Z-Score), Springate (S-Score), Zmijewski (X-Score), Grover (G-Score), Ohlson (O-Score) dan KIDA*, Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2020, diakses pada 30 Januaari 2021

